

ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA PESAN PERSAHABATAN DALAM FILM BELOK KANAN BARCELONA (2018)

Marya Kristina¹, Ageng Rara Cindoswari²

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Putera Batam

²Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Putera Batam

email: pb201110033@upbatam.ac.id

ABSTRACT

A film is a form of visual art that utilizes moving images and sound to convey a story or message. The film "Belok Kanan Barcelona" (2018) focuses on the theme of friendship within the context of a journey undertaken by a group of students in Barcelona. This study aims to describe the results of the analysis of signifiers and signifieds and to reveal the meaning of the message of friendship through a descriptive qualitative approach, using Ferdinand De Saussure's theory. The data collection methods employed include observation, documentation, and literature study, with the object of research being the film "Belok Kanan Barcelona." The results of the study indicate that there are four main components of friendship in the film, namely trust and support, openness and presence, loyalty and sacrifice, and acceptance and understanding.

Keywords: *Film, Friendship Messages, Ferdinand De Saussures Semiotics*

PENDAHULUAN

"Belok Kanan Barcelona" adalah film Indonesia tahun 2018 yang diproduksi oleh Starvision Plus bekerja sama dengan CJ Entertainment. Film ini cocok untuk merayakan persahabatan, romansa, dan berbagai kisah di antaranya. Dengan karakter Farah dan Ucup yang menggelitik, serta tema cinta segi empat yang romantis, film ini dijamin membuat penonton, terutama kalangan muda yang menjadi target penontonnya, merasa gemas.



Gambar 1. Poster Film Belok Kanan Barcelona
(Sumber: Olan Peneliti, 2024)

Film "Belok Kanan Barcelona" diadaptasi dari

novel terlaris tahun 2007 yang ditulis oleh empat penulis, yaitu Adhitya Mulya, Ninit Yunita, Alaya Setya, dan Iman Hidajat. Disutradarai oleh Guntur Soeharjanto, film ini mengisahkan tentang kisah cinta dan persahabatan yang sering kali klise, di mana cinta diam-diam tumbuh di antara teman-teman yang khawatir akan merusak hubungan persahabatan mereka. "Belok Kanan Barcelona" mengisahkan tentang persahabatan yang terjalin sejak SMA antara Francis (diperankan oleh Morgan Oey), Retno (diperankan oleh Mikha Tambayong), Farah (diperankan oleh Anggika Bolsterli), dan Ucup (diperankan oleh Deva Mahendra). Persahabatan ini juga diliputi oleh perasaan cinta di antara mereka. Francis mencintai Retno, namun Retno selalu menolaknya demi menjaga persahabatan. Farah juga memiliki perasaan pada Francis, tetapi ia memilih untuk menyimpannya karena tahu bahwa hati Francis hanya untuk Retno. Sementara itu, Ucup diam-diam menyukai Farah, tetapi memilih untuk tidak mengungkapkannya karena mengetahui bahwa Farah mencintai Francis. Akhirnya, mereka memutuskan untuk mengejar impian masing-masing di luar negeri, meninggalkan perasaan cinta yang tak terungkap di antara mereka.

Meskipun berasal dari latar belakang agama, suku, dan budaya yang berbeda, kedekatan yang telah terjalin lama membuat keempat sahabat ini sangat akrab satu sama lain. Namun, di balik persahabatan mereka, terdapat percikan asmara

yang tidak berjalan sesuai harapan. Kedekatan antara Francis dan Retno menimbulkan perasaan cinta yang seharusnya tidak ada. Meskipun Francis menyadari bahwa Retno mengingatkannya pada ibunya yang telah meninggal, perbedaan keyakinan membuat hubungan mereka sulit bersatu, karena Retno berasal dari keluarga dengan latar belakang agama yang kuat.

Setelah Francis mengumumkan rencana pernikahannya, Farah memutuskan untuk mengungkapkan perasaannya sebelum terlambat. Ucup, yang mengetahui hal ini, juga tidak ingin kehilangan kesempatan, sehingga ia berusaha untuk pergi ke Barcelona demi menemui Farah. Namun, perjalanan ke Barcelona tidaklah mudah bagi Ucup, karena ia harus menghadapi berbagai rintangan yang hampir mengancam nyawanya. Sementara itu, Francis dan Retno telah berjanji untuk bertemu dan menghabiskan waktu terakhir mereka bersama. Namun, pertemuan ini memicu kemarahan Inez, pasangan Francis, hingga akhirnya Francis memutuskan untuk membatalkan pernikahannya. Ia memilih untuk mengikuti hatinya yang mencintai Retno, bahkan rela meninggalkan keyakinan agamanya demi cinta tersebut.

Film dengan tema persahabatan sangat populer di Indonesia, dan film "Belok Kanan Barcelona (2018)" khususnya berhasil menonjolkan tingkat dramatisasi yang luar biasa melalui penggunaan sudut kamera, alur cerita, dan akting para pemerannya. Sebagai karya seni yang menggabungkan elemen audio dan visual, film ini menghadirkan pesan yang dalam tentang hubungan persahabatan. Dengan seni audio visualnya dan kemampuannya dalam merefleksikan realitas sekitarnya, film menjadi media alternatif yang efektif untuk menyampaikan pesan kepada penonton (Alfathoni & Manesah, 2020).

Perkembangan media massa terus mengalami kemajuan pesat dalam menyampaikan pesan dan menyediakan informasi, yang memiliki dampak besar pada masyarakat. Media merupakan sarana komunikasi yang digunakan untuk menyebarkan berbagai jenis informasi, termasuk berita, pesan moral, promosi, dan hiburan. Masyarakat membutuhkan media yang tidak hanya menghibur tetapi juga informatif. Salah satu media yang paling populer di kalangan masyarakat saat ini adalah film, yang memiliki daya tarik yang kuat dan dapat menjangkau berbagai segmen sosial masyarakat (Sadevara et al., 2023). Film adalah media massa yang juga mengandung pesan sosial, karena merupakan hasil gabungan antara pemikiran dan realitas sosial yang dialami oleh individu, yang kemudian direpresentasikan dalam bentuk cerita audio-visual (Setyadi et al., 2018). Film memiliki kekuatan untuk memengaruhi, menghibur,

mengedukasi, dan menginspirasi. Dalam konteks komunikasi, film menjadi alat yang efektif untuk menyampaikan pesan, memancing perasaan, dan merangsang pemikiran. Film juga dapat membangun hubungan antara pembuat film dan penonton, membawa penonton ke dalam dunia yang diciptakan dalam film, dan membantu mereka merasakan atau memahami pesan yang ingin disampaikan oleh pembuat film.

Pesan-pesan yang terkandung dalam film seringkali memiliki kemampuan untuk mempengaruhi emosi penonton dan menciptakan pengalaman yang mendalam bagi mereka. Dalam konteks komunikasi, film dianggap sebagai salah satu media massa yang memiliki kelemahan penting dalam sistem komunikasi, namun seringkali digunakan oleh individu atau kelompok untuk menyampaikan informasi atau mencapai tujuan tertentu (Banjarnahor & Cindoswari, 2023).

Dalam memahami sebuah film, kita harus memperhatikan gambaran visual dan suara yang disajikan. Analisis yang dilakukan harus dilakukan secara teliti dan tepat. Oleh karena itu, seringkali digunakan analisis semiotika dalam menganalisis sebuah film. Semiotika adalah ilmu yang digunakan untuk menginterpretasi tanda-tanda, di mana bahasa merupakan salah satu aspek dari tanda-tanda yang membawa pesan dari masyarakat. Teori semiotika dianggap penting karena bahasa merupakan tanda yang kompleks, yang memiliki penanda dan petanda. Peran semiotika sangatlah penting dalam memahami berbagai fenomena, karena mempelajari tanda atau simbol berarti mempelajari bahasa, walaupun pada pandangan awal bahasa mungkin tampak tidak memiliki makna yang jelas (Kevinnia et al., 2022).

Teori Semiotik ini diajukan oleh Ferdinand De Saussure (1857-1913). Dalam teori semiotika, terdapat dua aspek utama yang membentuk suatu tanda, yaitu penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Penanda merujuk pada bentuk fisik yang dapat diidentifikasi, misalnya struktur visual dari sebuah karya arsitektur, sedangkan petanda adalah makna yang terkandung dalam tanda tersebut, yang dapat berupa konsep, fungsi, atau nilai-nilai yang diwakili oleh karya arsitektur tersebut. Konsep semiotika Saussure menekankan hubungan antara penanda dan petanda berdasarkan konvensi yang disebut signifikasi. Semiotika signifikasi mempelajari bagaimana elemen-elemen tanda dalam sebuah sistem berhubungan satu sama lain berdasarkan aturan atau konvensi tertentu, yang memerlukan kesepakatan sosial untuk memberikan makna pada tanda-tanda tersebut. Saussure membagi tanda menjadi dua komponen: penanda, yang melibatkan bunyi-bunyian dan gambar, dan petanda, yang merujuk pada konsep atau ide yang terwakili oleh bunyi-bunyian dan gambar tersebut (Husna & Hero, 2022).

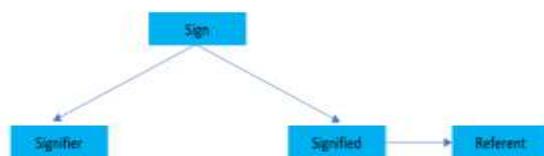
Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian

ini berfokus pada analisis makna pesan persahabatan yang terungkap dalam film "Belok Kanan Barcelona (2018)". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendalami metode persahabatan yang digambarkan antara wanita dan pria dalam film tersebut, yang diformulasikan dalam judul penelitian "Analisis Semiotika Makna Pesan Persahabatan dalam Film Belok Kanan Barcelona (2018)". Penelitian akan merumuskan masalah dengan menekankan konsep penanda dan petanda serta signifikasi persahabatan sebagaimana yang disampaikan melalui narasi film.

KAJIAN TEORI

2.1 Teori Semiotika Ferdinand De Saussures

Ferdinand de Saussure dihormati sebagai salah satu tokoh terkemuka dalam bidang linguistik berkat kontribusinya dalam merumuskan dasar-dasar teori linguistik umum. Saussure memperkenalkan konsep-konsep mendasar seperti tanda linguistik, yang terdiri dari "penanda" (bentuk atau suara) dan "petanda" (konsep atau makna). Ia juga mengembangkan pendekatan struktural, yang menekankan pentingnya memahami bahasa sebagai sistem tanda yang saling berkaitan. Gagasannya ini menjadi landasan bagi banyak kemajuan dalam studi bahasa dan mempengaruhi berbagai disiplin ilmu lainnya (Pramasheilla, 2021). Kontribusi utamanya adalah di bidang semiologi, yang ia definisikan sebagai studi tentang tanda-tanda dalam kehidupan sosial manusia. Semiologi melibatkan identifikasi berbagai jenis tanda dan hukum yang mengatur pembentukan tanda-tanda tersebut. Saussure menekankan bahwa tanda dan maknanya terbentuk dalam konteks kehidupan sosial dan dipengaruhi oleh sistem dan aturan yang ada di dalamnya (Sitompul et al., 2021).



Gambar 2.1 Model Semiotika Ferdinand De Saussures

(Sumber: Olahan Peneliti, 2024)

Tanda (sign) merujuk pada bentuk fisik yang bisa dilihat atau didengar, yang menunjukkan objek atau konsep yang dimaksudkan. Setiap tanda terdiri dari dua komponen utama: penanda (signifier) dan petanda (signified). Penanda mencakup suara atau tulisan yang memiliki bentuk fisik yang dapat didengar atau dilihat, seperti ucapan atau tulisan. Petanda adalah konsep, ide, atau makna yang diwakili oleh penanda. Setiap tanda bahasa selalu

menggabungkan kedua aspek ini. Penanda tanpa petanda tidak akan memiliki makna, begitu pula sebaliknya. Hubungan antara penanda dan petanda bersifat arbitrer, artinya tidak ada hubungan alami antara keduanya dan hubungan ini ditentukan oleh kesepakatan sosial dalam suatu bahasa tertentu (Nurhidayah et al., 2023).

2.2 Semiotika

Semiotika berasal dari kata Yunani "semeion," yang berarti "tanda." Seorang ahli sastra, Teew, menyatakan bahwa semiotika adalah studi tentang tanda sebagai proses komunikasi. Konsep ini kemudian berkembang menjadi model sastra yang mempertimbangkan semua faktor dan aspek penting untuk memahami fenomena sastra sebagai alat komunikasi dengan karakteristik khas dalam setiap masyarakat (Utari, 2022).

Secara etimologis, istilah "semiotik" berasal dari kata Yunani "semeion," yang berarti "tanda." Tanda didefinisikan sebagai sesuatu yang, berdasarkan konvensi sosial yang sudah ada, dapat mewakili atau menggambarkan sesuatu yang lain. Secara terminologis, semiotika adalah ilmu yang mempelajari berbagai objek, peristiwa, dan seluruh kebudayaan sebagai tanda. Sebagai disiplin ilmu, semiotika memiliki makna yang beragam dan sering kali didefinisikan dengan banyak cara. Secara umum, semiotika dipahami sebagai ilmu yang mempelajari tanda atau proses signifikasi. (Masfufah, 2020).

2.3 Film

Film adalah bentuk dominan komunikasi visual massa di seluruh dunia. Film berperan sebagai media modern untuk menyebarkan hiburan tradisional, serta menghadirkan cerita, kejadian, musik, drama, komedi, dan berbagai presentasi teknis lainnya kepada masyarakat umum (Yudha & Komsiah, 2023). Film membawa pesan-pesan sosial dan nilai-nilai moral yang dapat memberikan dampak baik atau buruk bagi para penontonnya. Hal ini memungkinkan penonton untuk memperoleh manfaat dari pesan yang disampaikan dalam film yang mereka saksikan. Sebagai hiburan, film memiliki peran penting dalam memberikan nilai edukatif yang dapat mempengaruhi pandangan masyarakat.

2.4 Makna

Makna, menurut KBBI, merujuk pada arti atau maksud yang ingin disampaikan oleh pembicara atau penulis. Ini merupakan suatu proses aktif di mana seseorang menafsirkan pesan yang diterimanya. Makna adalah dasar dari proses komunikasi karena pesan yang disampaikan bertujuan untuk mentransmisikan makna khusus kepada penerima pesan. Namun, penting untuk diingat bahwa makna bersifat elastis dan dapat beragam antara individu atau kelompok, tergantung pada persepsi dan konteks yang

berbeda.

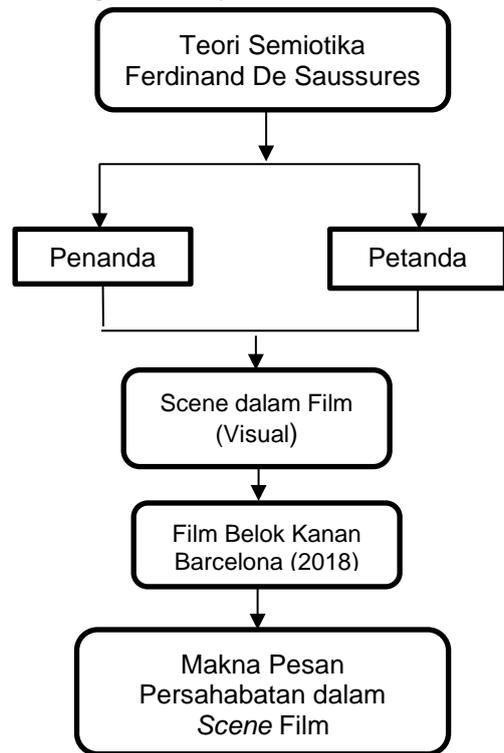
2.5 Pesan

Pesan merupakan informasi atau gagasan yang diungkapkan oleh seorang komunikator kepada penerima pesan melalui proses komunikasi. Pesan dapat memiliki beberapa makna, dan beberapa pesan bisa memiliki makna yang sama. Komunikasi periklanan menggunakan berbagai alat komunikasi selain bahasa, seperti gambar, warna, suara, dan elemen-elemen lainnya. Oleh karena itu, pesan yang disampaikan dalam iklan bisa beragam bentuknya, baik secara verbal (melalui kata-kata atau tulisan) maupun nonverbal (melalui simbol atau lambang) (Husna & Hero, 2022).

2.6 Makna Persahabatan

Persahabatan adalah ikatan antar individu di mana keduanya saling bergantung dan berkontribusi satu sama lain. Hubungan ini kuat dan tidak dapat dihancurkan oleh pihak luar. Namun, saat kehancuran mengancam, hubungan tersebut tidak lagi dapat dianggap sebagai persahabatan (Syarif et al., 2023). Dalam konteks ini, "persahabatan" mencerminkan hubungan yang melibatkan pengenalan, penghargaan, dan rasa sayang. Sahabat akan menyambut kehadiran satu sama lain dengan hangat dan menunjukkan kesetiaan. Mereka sering memiliki minat yang sama, dapat berkumpul dan menikmati aktivitas bersama. Selain itu, mereka terlibat dalam perilaku dukungan seperti memberikan nasihat dan saling membantu melewati masa-masa sulit.

2.7 Kerangka Konseptual



Gambar 4. Kerangka Konseptual (Sumber: Olahan Peneliti, 2024)

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Pendekatan Kualitatif

Menurut (Setyadi et al., 2018) metode adalah serangkaian langkah atau prosedur yang diperlukan untuk memperoleh pengetahuan dalam suatu bidang ilmu. Sementara itu, metodologi penelitian adalah pemahaman tentang berbagai metode yang digunakan dalam proses penelitian. Dalam konteks penelitian, pemilihan metode memiliki dampak yang signifikan terhadap akurasi dan validitas data yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini, peneliti memilih metode kualitatif, yang tidak berkaitan dengan perhitungan numerik, melainkan mengumpulkan data dalam bentuk kata-kata atau teks (Masfufah, 2020).

3.2 Objek Penelitian

Penelitian ini memiliki fokus pada film "Belok Kanan Barcelona" (2018) sebagai objek penelitiannya. Film tersebut menjadi objek untuk mengumpulkan data mengenai berbagai fenomena yang ada di dalamnya, dengan tujuan untuk memahami makna yang tersirat di dalamnya.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian berkaitan erat dengan tempat di mana sumber data penelitian diperoleh. Hal ini mengacu pada entitas yang menjadi fokus penelitian dan menjadi sumber data yang akan dianalisis. Dalam konteks penelitian ini, subjek

penelitian adalah berbagai adegan yang menampilkan hubungan persahabatan dalam film "Belok Kanan Barcelona" (2018). Adegan-adegan ini menjadi pokok penelitian untuk dievaluasi dan ditarik kesimpulan dari hasil penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, metode pengumpulan data sering melibatkan observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Metode-metode ini digunakan untuk mendalaminya serta menggali makna dari fenomena yang sedang diselidiki.

3.5 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menerapkan metode analisis semiotik yang dikembangkan oleh Ferdinand de Saussure. Teori semiotika Saussure menitikberatkan pada hubungan antara tanda-tanda, yang dalam konteks ini adalah cuplikan film, dengan objek penelitian. Model teori Saussure lebih fokus pada tanda itu sendiri. Dalam penelitian tentang film "Belok Kanan Barcelona" (2018), peneliti memilih cuplikan yang menggambarkan aspek persahabatan untuk dianalisis menggunakan teori semiotika Saussure. Analisis ini menekankan unsur-unsur seperti penanda (signifier) dan petanda (signified).

3.6 Uji Kredibilitas Data

Dalam penelitian ini, kepercayaan data dalam menganalisis film "Belok Kanan Barcelona (2018)" diuji melalui tiga aspek: uji kredibilitas, uji transferabilitas, dan uji konfirmasi. Hal ini dilakukan untuk memastikan keandalan temuan data yang dapat dipercaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Penanda dan petanda dalam Scene Film Belok Kanan Barcelona

Film ini adalah contoh konkret dari definisi tersebut, di mana sutradara berinteraksi dengan penonton melalui visualisasi simbol-simbol yang menyampaikan pesan tentang persahabatan. Simbol-simbol ini mencerminkan realitas kehidupan masyarakat. Berikut adalah analisis komponen dalam semiotika penanda dan petanda dari film "Belok Kanan Barcelona (2018)".

1. Scene Pertama



2. Scene Kedua



3. Scene Ketiga



4. Scene Keempat



5. Scene Kelima



6. Scene Keenam



7. Scene Ketujuh



8. Scene Kedelapan



9. Scene Kesembilan



10. Scene Kesepuluh



11. Scene Kesebelas



12. Scene Keduabelas



13. Scene Ketigabelas



14. Scene Keempatbelas



15. Scene Kelimabelas



4.1.2 Makna Pesan Persahabatan Dalam Film Belok Kanan Barcelona

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan metode analisis semiotika dari Ferdinand de Saussure. Saussure mengartikan tanda dalam konteks manusia dengan memisahkan penanda (*Signifier*) dan petanda (*Signified*). Oleh karena itu, peneliti menemukan beberapa poin pesan persahabatan yang terdapat dalam film "Belok Kanan Barcelona (2018)" diantaranya sebagai berikut: Kepercayaan dan Dukungan

Dalam adegan yang mencerminkan pesan tentang persahabatan yang saling percaya dan mendukung, terjadi pada scene 2, 6, 7, dan 13 dari film tersebut. Pada adegan 2, Retno mendapat dukungan dari ketiga sahabatnya di rumah Francis ketika mereka melihat peta konser-konser Francis. Hal ini menginspirasi Retno untuk

merasakan dan menjelajah dunia seperti Francis, dengan dukungan dari Farah dan Ucup untuk melakukan hal tersebut bersama-sama. Adegan 6 menunjukkan ketiga sahabat memberikan kejutan ulang tahun kepada Retno sebagai ungkapan kasih sayang dan perhatian. Di adegan 7, Retno dan Farah membuat kue bersama sambil berbagi cerita, dimana Farah menahan perasaannya terhadap Francis untuk mendukung hubungan Retno dan Francis. Pada adegan 13, ketegangan muncul setelah pengungkapan perasaan di antara mereka. Meskipun menghadapi ketegangan, Francis memberikan dukungan kepada Ucup untuk menemui Farah sebelum kepergiannya, menunjukkan komitmen mereka dalam mendukung satu sama lain dalam momen sulit.

1. Keterbukaan dan Kehadiran

Adegan yang mengandung makna pesan tentang persahabatan, sikap terbuka, dan kehadiran satu sama lain terjadi pada scene 1, 3, 5, 9, dan 14 dalam film tersebut. Pada adegan 1, tergambar awal terjalannya persahabatan antara Francis dan ketiga sahabatnya saat Ucup mengulurkan tangannya sebagai tanda keterbukaan dan kehadiran. Adegan 3 menunjukkan Francis memberitahu ketiga sahabatnya bahwa dia akan segera menikah, dan berharap mereka hadir dalam acara pernikahannya. Pada adegan 5, Retno dan ketiga sahabatnya menonton konser bersama, menunjukkan makna kebersamaan dalam merasakan keseruan dan kebahagiaan. Adegan 9 menampilkan mereka bermain game bersama, dan ketika Ucup kalah, dia dilumuri bedak oleh sahabat-sahabatnya sebagai hukuman, tetapi dengan suasana yang menyenangkan dan akrab. Pada adegan 14, setelah pulang sekolah, Francis pergi ke rumah Retno untuk mengambil kunci rumah yang ditiptkan oleh ayahnya. Retno sedang memasak rendang dan mengundang Francis untuk mencicipinya, yang mengingatkan Francis pada masakan almarhum ibunya, menunjukkan kedalaman hubungan mereka melalui kenangan dan kebersamaan.

2. Kesetiaan dan Pengorbanan

Dalam adegan yang mengandung pesan tentang kesetiaan dan pengorbanan dalam persahabatan, terjadi pada scene 4, 8, dan 11 dari film tersebut. Pada adegan 4, Retno dan ketiga sahabatnya merayakan kelulusan. Setelah sholat, Retno melihat Francis menunggu di depan mushola dan memberinya ucapan selamat karena lulus dengan beasiswa. Ucup dan Farah kemudian bergabung untuk berfoto bersama, menunjukkan dukungan dan kesetiaan mereka satu sama lain dalam merayakan prestasi. Adegan 8 menampilkan Farah yang menangis di hadapan Ucup, menceritakan kesulitannya karena perasaannya terhadap Francis yang tidak terbalas.

Ucup menghibur Farah dengan memeluknya erat, menunjukkan pengorbanan dan dukungan yang tulus terhadap sahabatnya dalam menghadapi masalah emosional. Pada adegan 11, Retno tiba di Barcelona untuk bertemu dengan Francis, sementara Farah dan Ucup masih dalam perjalanan menuju Barcelona. Pertemuan ini menjadi momen yang dinantikan setelah lama tidak bertemu, menunjukkan kesetiaan mereka terhadap persahabatan yang tetap kuat meskipun jarak dan waktu telah memisahkan mereka sejak lulus SMA.

3. Penerimaan dan Pengertian

Dalam adegan yang mengandung pesan tentang penerimaan dan pengertian dalam persahabatan, terjadi pada scene 10, 12, dan 15 dari film tersebut. Pada adegan 10, ayah Ucup meninggal dunia, dan Retno, Francis, dan Farah memberikan dukungan moral kepada Ucup dan keluarganya dalam saat-saat sulit ini. Adegan 12 menampilkan kesalahpahaman antara Retno dan Farah yang membuat hubungan mereka menjadi tegang. Namun, Retno mengambil inisiatif untuk mendekati Farah, memeluknya erat, dan meminta maaf atas kesalahpahaman tersebut. Farah juga menyatakan penyesalannya dan mengklarifikasi bahwa tidak ada yang bersalah dalam masalah tersebut, menunjukkan sikap penerimaan dan pengertian antara keduanya. Pada adegan 15, Farah mengalami kecelakaan saat Ucup mengendarai motor dengan kurang hati-hati. Francis yang kebetulan melihat kejadian tersebut segera mengambil tindakan dengan membawa Farah ke unit kesehatan sekolah untuk mendapatkan perawatan medis, menunjukkan perhatian dan tanggapan cepat dalam situasi darurat tersebut.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Analisis Penanda dan Petanda Dalam Film Belok Kanan Barcelona menurut Ferdinand De Saussures

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti menggunakan metode analisis semiotika dengan model analisis Ferdinand de Saussure. Saussure mempelajari tanda dalam konteks hubungan manusia dengan membedakan antara penanda (*Signifier*) dan petanda (*Signified*). Berikut adalah beberapa adegan yang ditemukan dari hasil penelitian tersebut.

1. Scene Pertama

Penanda (*Signifier*): Dalam adegan ini, terlihat Ucup mengulurkan tangan kepada Francis sebagai tanda perkenalan.

Petanda (*Signified*): Dalam adegan ini, tindakan mengulurkan tangan untuk berkenalan mencerminkan keinginan untuk memulai hubungan atau interaksi yang positif dengan

orang lain. Hal ini menunjukkan niat untuk membangun hubungan baru, baik dalam konteks profesional, sosial, maupun pribadi. Tindakan ini sering dianggap sebagai langkah awal dalam proses pengenalan diri, yang menunjukkan sikap terbuka, ramah, dan sopan terhadap orang lain.

2. Scene Kedua

Penanda (*Signifier*): Dalam adegan ini, terlihat bahwa Retno ingin bisa berkeliling dunia seperti Francis.

Petanda (*Signified*): Dalam adegan ini, terlihat dukungan timbal balik antar karakter. Ketika Retno ingin berkeliling dunia, Francis sebagai sahabat memberikan dukungannya, begitu juga dengan Farah dan Ucup. Mereka semua berusaha menciptakan kebersamaan dengan membantu mewujudkan impian Retno.

3. Scene Ketiga

Penanda (*Signifier*): Dalam adegan ini, Francis mengumumkan bahwa dia akan segera menikah.

Petanda (*Signified*): Dalam adegan ini, terlihat Francis dengan senyuman memberitahu sahabat-sahabatnya bahwa dia akan segera menikah. Farah tampak terkejut mendengar berita tersebut, sementara Ucup dengan ekspresi gembira menyambut kabar pernikahan sahabatnya. Retno kemudian bertanya kepada Francis tentang siapa calon pengantinnya. Francis juga berharap ketiga sahabatnya bisa hadir di pernikahannya. Ini mencerminkan bahwa mengumumkan pernikahan kepada sahabat bukan hanya sekadar memberi tahu mereka tentang acara penting, tetapi juga menunjukkan kedalaman hubungan, keinginan untuk berbagi kebahagiaan, dan melibatkan sahabat dalam momen penting dalam hidup.

4. Scene Keempat

Penanda (*Signifier*): Dalam adegan ini, terlihat mereka mengabadikan momen kelulusan SMA.

Petanda (*Signified*): Dalam adegan ini, mendokumentasikan kelulusan bersama sahabat memiliki makna yang mendalam dan istimewa dalam perjalanan pendidikan seseorang. Ini bukan hanya tentang menangkap momen dalam foto atau video, tetapi juga merayakan ikatan persahabatan yang telah terbentuk sepanjang perjalanan tersebut.

5. Scene Kelima

Penanda (*Signifier*): Dalam adegan ini, Farah, Retno, Francis, dan Ucup terlihat menikmati konser bersama.

Petanda (*Signified*): Menonton konser bersama sahabat adalah cara untuk menciptakan kenangan berharga bersama. Pengalaman ini menjadi bagian dari cerita hidup yang akan dikenang selama bertahun-tahun. Menonton konser bersama memperkuat ikatan persahabatan dengan berbagi kegembiraan, kekaguman, dan emosi, yang dapat

memperdalam hubungan persahabatan.

6. Scene Keenam

Penanda (*Signifier*): Dalam adegan ini, Retno sedang meniup lilin ulang tahun, sementara Francis, Farah, dan Ucup dengan penuh semangat meniup terompet mini ulang tahun.

Petanda (*Signified*): Perayaan ulang tahun memiliki makna yang dalam, meliputi penghargaan terhadap kehidupan, refleksi atas pencapaian dan pertumbuhan, serta menyambut masa depan dengan harapan. Merayakan ulang tahun bersama sahabat adalah kesempatan untuk memberikan dukungan dan semangat dalam perjalanan hidup mereka. Ini juga waktu untuk menyampaikan kata-kata semangat, harapan, dan doa untuk masa depan yang cerah.

7. Scene Ketujuh

Penanda (*Signifier*): Dalam adegan ini, terlihat Retno dan Farah sedang bersama-sama membuat kue.

Petanda (*Signified*): Kebersamaan sahabat saat bercerita sambil membuat kue menciptakan momen istimewa dan mendalam dalam hubungan persahabatan. Proses membuat kue bersama menjadi kesempatan yang tepat untuk berbagi cerita, termasuk tentang tawa, cinta, dan pengalaman lainnya. Ini membantu memperkuat ikatan antara sahabat, karena mereka berbagi momen intim dan berharga bersama-sama.

8. Scene Kedelapan

Penanda (*Signifier*): Dalam adegan ini, Farah menangis dan Ucup ada di belakangnya memberikan dukungan dan hiburan.

Petanda (*Signified*): Keberadaan sahabat saat Farah sedang bersedih menunjukkan dukungan tanpa syarat. Ini mencerminkan komitmen untuk saling mendukung dalam segala situasi, baik dalam keadaan senang maupun sulit.

9. Scene Kesembilan

Penanda (*Signifier*): Dalam adegan ini, Ucup diperlakukan dengan ceria oleh ketiga sahabatnya, Retno, Farah, dan Francis, yang melumurnya dengan bedak.

Petanda (*Signified*): Momen kecil yang harmonis dalam persahabatan memiliki makna mendalam dalam memperkuat hubungan dan menciptakan kedekatan yang erat di antara teman-teman. Adegan tersebut menunjukkan bahwa kebersamaan dan keintiman tidak selalu memerlukan hal-hal besar atau biaya yang tinggi, tetapi dapat tercipta melalui momen-momen sederhana yang indah.

10. Scene Kesepuluh

Penanda (*Signifier*): Dalam adegan ini, terlihat Ucup bersama ibu dan adiknya jongkok di makam sambil berdoa, dengan didampingi oleh ketiga sahabatnya dan keluarga.

Petanda (*Signified*): Di situasi yang sulit seperti kehilangan seorang ayah, memberikan dukungan kepada sahabat adalah ungkapan empati yang dalam. Ini menunjukkan bahwa sebagai sahabat, mereka merasakan dan memahami perasaan serta penderitaan yang dialami oleh teman mereka, dan siap memberikan dukungan moral serta kehadiran fisik untuk memberi kekuatan dalam saat-saat yang berat.

11. Scene Kesebelas

Penanda (*Signifier*): Dalam adegan ini, Retno terlihat menghampiri Francis dari belakang.

Petanda (*Signified*): Adegan ini menunjukkan bahwa mendekati sahabat lama dapat menimbulkan berbagai emosi yang mendalam. Ini bisa menjadi momen yang penuh kebahagiaan dan emosional, sering kali memunculkan kegembiraan dan keterkejutan yang tulus setelah waktu yang lama terpisah.

12. Scene Keduabelas

Penanda (*Signifier*): Dalam adegan ini, Retno memeluk Farah dengan erat sambil meminta maaf.

Petanda (*Signified*): Adegan tersebut menggambarkan dua sahabat yang saling meminta maaf atas kesalahpahaman di antara mereka. Ini menunjukkan bahwa dalam hubungan persahabatan yang kokoh, tidak ada tempat untuk sikap egois atau gengsi. Retno merasa bersalah atas masalah yang terjadi di lingkungan persahabatan mereka, dan Farah juga merasakan hal yang sama. Meminta maaf adalah langkah untuk menghargai perasaan sahabat dan mengakui bahwa tindakan atau kata-kata kita dapat mempengaruhi perasaan mereka. Ini menunjukkan komitmen untuk memperbaiki hubungan, menjaga ikatan persahabatan dengan baik, serta menciptakan rasa saling menghargai, percaya, dan dukungan dalam hubungan mereka.

13. Scene Ketigabelas

Penanda (*Signifier*): Dalam adegan ini, Francis memberikan dukungan kepada Ucup.

Petanda (*Signified*): Dukungan antara sahabat menjadi motivasi untuk mencapai tujuan bersama. Ucup menyadari perasaannya terhadap Farah, meskipun dia tahu bahwa cintanya tidak akan terbalas, tetapi dia tetap menjaga persahabatan mereka. Sikap Francis menunjukkan bahwa memberikan semangat kepada sahabat adalah cara untuk memberikan dukungan emosional dalam situasi yang sensitif. Ini menunjukkan bahwa sahabat siap mendengarkan, memahami, dan memberikan dukungan pada temannya saat menghadapi tantangan dalam hal percintaan, dan semangat yang diberikan juga menjadi pendorong kuat bagi teman untuk percaya diri dalam mengejar cinta mereka.

14. Scene Keempatbelas

Penanda (*Signifier*): Dalam adegan ini, Retno memperhatikan reaksi Francis saat mencoba masakannya.

Petanda (*Signified*): Retno menanyakan pendapat Francis tentang rendang yang dia masak. Francis dengan tulus memberikan tanggapannya bahwa rendang itu lezat dan bahkan mengingatkannya pada masakan ibunya yang telah tiada. Momen ini menunjukkan bagaimana kenangan tentang orang-orang yang kita cintai dapat dihidupkan kembali melalui hubungan persahabatan. Ini juga mengilustrasikan bahwa aktivitas sehari-hari seperti memasak untuk sahabat dapat menjadi cara yang sederhana namun bermakna untuk memperdalam ikatan di antara mereka.

15. Scene Kelimabelas

Penanda (*Signifier*): Dalam adegan ini, Francis terlihat merawat luka yang dialami oleh Farah setelah kecelakaan yang melibatkan Ucup.

Petanda (*Signified*): Adegan tersebut menggambarkan sikap peduli yang dalam dari seorang sahabat. Respons Francis yang terlihat merawat luka Farah menunjukkan bahwa dalam hubungan persahabatan, kepedulian dan dukungan tidak hanya ada dalam situasi-situasi menyenangkan, tetapi juga dalam saat-saat sulit. Tindakan ini mencerminkan komitmen untuk saling membantu dan merawat satu sama lain dalam momen-momen yang menantang. Ini menunjukkan bahwa persahabatan yang kokoh tidak hanya terjalin dalam kebahagiaan, tetapi juga dalam kesetiaan dan dukungan di tengah-tengah kesulitan.

4.2.2 Makna Pesan Persahabatan Dalam Film Belok Kanan Barcelona

Pesan-pesan dalam film "Belok Kanan Barcelona (2018)" menggarisbawahi betapa pentingnya hubungan persahabatan dengan nilai-nilai seperti dukungan, kepercayaan, pengertian, dan kesetiaan, serta pentingnya komunikasi yang jujur dan menghargai perbedaan. Dalam konteks analisis berdasarkan teori Ferdinand De Saussure, pesan-pesan ini tercermin dalam beberapa adegan penting. Misalnya, kepercayaan dan dukungan diperlihatkan ketika Retno didukung untuk mengejar impian menjelajah dunia seperti Francis terdapat pada scene 2, keterbukaan dan kehadiran terlihat saat awal hubungan persahabatan terbentuk terdapat pada scene 1, kesetiaan dan pengorbanan tercermin dalam perayaan kelulusan terdapat pada scene 4, dan penerimaan serta pengertian ditunjukkan ketika sahabat-sahabat mendukung Ucup dalam masa kesedihannya terdapat pada scene 10. Dengan demikian, film ini menekankan bahwa hubungan persahabatan yang autentik membutuhkan dasar kuat dari nilai-nilai tersebut untuk dapat bertahan dan berkembang secara bermakna.

SIMPULAN

Dalam penelitian ini ditemukan beberapa kesimpulan yaitu :

1. Dalam film "Belok Kanan Barcelona" (2018), proses terbentuknya pesan persahabatan dapat diuraikan menggunakan konsep penanda (*Signifier*) dan petanda (*Signified*) dari teori Ferdinand de Saussure. Penanda (*Signifier*) merupakan bentuk fisik dari dialog atau visual yang muncul dalam film, sedangkan petanda (*Signified*) adalah ide atau pemahaman yang dimiliki seseorang setelah melihat atau mendengar penanda tersebut. Dari penelitian tersebut, peneliti menemukan 15 adegan berupa dialog atau visual yang relevan dengan pesan persahabatan dalam film tersebut.
2. Dalam penelitian ini, terdapat empat poin makna pesan persahabatan. Pertama, kepercayaan dan dukungan saling memperkuat satu sama lain. Kedua, keterbukaan dan kehadiran menciptakan hubungan yang mendalam. Ketiga, kesetiaan dan pengorbanan memperkuat ikatan persahabatan. Keempat, penerimaan dan pengertian menciptakan lingkungan tanpa penilaian, yang mendalami hubungan persahabatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfathoni, M. A. M., & Manesah, D. (2020). *Pengantar Teori Film* (H. Rahmadani, Ed.). Deepublish.
- Banjarnahor, A. T., & Cindoswari, R. A. (2023). Analisis Semiotika Pesan Moral Dari Film *Miracle In Cell No 7* "Versi Indonesia." *SCIENTIA JOURNAL: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*.
- Husna, I., & Hero, E. (2022). Analisis Semiotika Ferdinand De Saussures Makna Pesan Iklan Rokok A Mild Versi Langkah. *Journal of Discourse and Media Research*, 1(1), 48.
- Kevinnia, C., Syahara, P., Aulia, S., & Astari, T. (2022). Analisis Teori Semiotika Roland Barthes Dalam Film *Miracle in Cell No.7* Versi Indonesia. *Journal of Communication Studies and Society*, 1(2), 38.
- Masfufah, A. (2020). KONSTRUKSI NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM LIRIK LAGU (ANALISIS SEMIOTIKA FERDINAND DE SAUSSURE PADA LIRIK LAGU "MENOLEH" OLEH PANDJI PRAGIWAKSONO). *Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 11(2), 146.
- Nurhidayah, A. I., Bakhri, S., & Baharuddin, A. M. (2023). Representasi kekerasan seksual terhadap perempuan dalam Film "2037" (studi analisis semiotika Ferdinand de Saussure).

Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial, 3(8), 852–853.

- Pramasheilla, A. A. D. (2021). PENERAPAN ANALISIS SEMIOTIKA FERDINAND DE SAUSSURE DALAM PERTUNJUKAN KETHOPRAK RINGKES . *INDONESIAN JOURNAL of Performing Arts Education*, 2(1), 17.
- Sadevara, K. A., Abidin, Z., & Nurkinan. (2023). Representasi Persahabatan dalam Film *The Underdogs*. *Jurnal Pendidikan Tambusai* , 7(2), 17664.
- Setyadi, A. M., Putri, R. Y., & Putra, A. (2018). Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure Sebagai Representasi Nilai Kemanusiaan Dalam Film *The Call*. *E-Proceeding of Management*, 5(1), 1252.
- Sitompul, L. A., Patriansah, M., & Pangestu, R. (2021). ANALISIS POSTER VIDEO KLIP LATHI: KAJIAN SEMIOTIKA FERDINAND DE SAUSSURE. *BESAUNG JURNAL SENI DESAIN DAN BUDAYA*, 6(1), 25.
- Syarief, F., Jamaullail, & Napitupulu, F. (2023). Representasi Makna Persahabatan Kata Jancuk Dalam Film *Yowisben 2* (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure). *Jurnal Media Penyiaran*, 3(1), 22.
- Utari, T. (2022). Representasi nilai entrepreneurship dalam film *Terbang Menembus Langit*. *ProTVF*, 6(1), 90.
- Yudha, S. P., & Komsiah, S. (2023). Refrepresentasi Perempuan Maskulin Dalam Film. *Jurnal IKRAITH-HUMANIORA*, 7(1), 119.